

**ANALISIS PROGRAM DESA SIAGA AKTIF
DI KABUPATEN PASAMAN**

TESIS

Oleh :

DODI NOFRIA

1320 322 043

Pembimbing :

Dr. YURNIWATI, SE, M.Si, Ak, CA

CH. TUTI ERNAWATI, SKM, M.Kes



**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ANALISIS PROGRAM DESA SIAGA AKTIF DI KABUPATEN PASAMAN

Oleh : Dodi Nofria (1320322043)
(Dibawah bimbingan : Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Akt, CA dan
CH. Tuti Ernawati, SKM, M.Kes)

ABSTRAK

Desa siaga aktif yaitu desa yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program desa siaga aktif di Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pada 14 orang informan. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara dan telaah dokumen yang dilakukan selama bulan April 2015 sampai dengan bulan Juli 2017 dan dianalisis dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian pada desa siaga aktif terdapat kebijakan desa siaga yang dicanangkan perangkat nagari, adanya pembiayaan desa siaga aktif dari dana APBD, dana BOK Puskesmas, anggaran nagari, serta swadaya masyarakat, adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti poskesdes, ambulan desa dan pos obat desa, terorganisasinya desa siaga aktif dengan adanya SK dan struktur tim pengelola desa siaga, cakupan pelayanan kesehatan meningkat, berdampak positif terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pada desa siaga tidak aktif, pembiayaan hanya dari dana APBD, sarana prasarana tidak ada, tidak terdapatnya tim pengelola desa siaga, peningkatan cakupan program kesehatan dan dampak program tidak dapat dinilai karena desa siaga tidak aktif. Terdapat perbedaan antara desa siaga aktif dan desa siaga tidak aktif pada komponen kebijakan, pembiayaan, sarana dan prasarana, cakupan layanan kesehatan dasar dan dampak program. Disarankan kepada Dinas kesehatan dan jajarannya untuk lebih berkoordinasi dengan kecamatan ataupun nagari agar desa siaga yang ada mendapatkan dukungan kebijakan dan dana dari sektor lain serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan desa siaga secara berkala.

Kata Kunci : Desa, kebijakan, pembiayaan, sarana, prasarana, cakupan, dampak.

Daftar Pustaka : 43 (2003–2016)

ANALISIS PROGRAM DESA SIAGA AKTIF DI KABUPATEN PASAMAN

Dodi Nofria (1320322043)

(Dibawah bimbingan : Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Akt, CA dan
CH. Tuti Ernawati, SKM, M.Kes)

ABSTRACT

Active alert village program is a village whose inhabitants can easily access basic health services. This study aims to find out the active alert village program in Pasaman District. This research uses descriptive research design with qualitative approach on 14 informants. The technique of selecting informants using purposive sampling. Data were collected by interviews and document review conducted during April 2015 until July 2017 and analyzed by source triangulation and method triangulation. The results of the research in the active alert village there are village alert policies proclaimed nagari leaders, the existence of funding from the regional expenditure budget, health operational support fund of primary health care, nagari budget, and self supporting community, the presence of adequate facilities and infrastructures such as the village health post, village ambulance and village drug post, the organization of active alert village with the decree and the structure of the active alert village management team, the coverage of health services increased, positively impacted the improvement of public health status. In idle active alert villages, financing only from regional expenditure budget, no infrastructure, no presence of active alert village management teams, increased coverage of health programs and program impacts can not be assessed because active alert villages are inactive. There is a difference between active alert villages and alert villages inactive on policy components, financing, facilities and infrastructure, coverage of basic health services and program impacts. It is recommended to the health office and staff to better coordinate with the sub-district or nagari so that the existing active alert villages get policy support and funds from other sectors as well as monitor and evaluate the implementation of active alert villages periodically.

Keywords : Village, policy, financing, facilities, infrastructure, coverage, impact